



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH (KURS),
INDEKS NASDAQ, INDEKS HANG SENG, DAN INDEKS STRAITS TIMES
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2009**

Diajukan Oleh:

NAMA : AFRIPianto

NIM : 115070013

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AFRIPANTO
NO. MAHASISWA : 115070013
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH
(KURS), INDEKS NASDAQ, INDEKS HANG
SENG, DAN INDEKS STRAITS TIMES
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2009

Jakarta, 20 Desember 2010

Pembimbing,

(Hendra Wiyanto, S.E., M.E.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : AFRIPANTO
NO. MAHASISWA : 115070013
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH
(KURS), INDEKS NASDAQ, INDEKS HANG
SENG, DAN INDEKS STRAITS TIMES
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2009

Tanggal: 19 Januari 2011 Ketua Panitia :

(Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M.)

Tanggal: 19 Januari 2011 Anggota Panitia:

(Hendra Wiyanto, S.E., M.E.)

Tanggal: 19 Januari 2011 Anggota Panitia:

(Keni, S.E.,M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

(A) AFRIPANTO (115070013)

(B) PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH (KURS), INDEKS NASDAQ,
INDEKS HANG SENG, DAN INDEKS STRAITS TIMES TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2009

(C) xiii + 75 hlm, 2010, tabel 8; gambar 4; lampiran 2

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah (kurs), Indeks Nasdaq, Indeks Hang Seng, dan Indeks Straits Times berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara simultan dan parsial. Populasi penelitian adalah seluruh nilai tukar rupiah dan indeks di seluruh dunia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap data sekunder yang diperoleh melalui www.yahoofinance.com dan www.bi.go.id. Sementara, teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan uji-F dan uji-t. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah (kurs), indeks Nasdaq, indeks Hang Seng, dan indeks Straits Times mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

(F) Daftar acuan 21 (1994 – 2010)

(G) Hendra Wiyanto, SE, ME

*Jangan katakan tidak bisa
sebelum berusaha keras untuk menggapainya,
apa yang didapat nantinya
dipastikan itulah yang terbaik dari usahamu itu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendra Wiyanto, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta saya, Afriandy dan Bela Wati, yang telah mengerahkan semua tenaga dan pikirannya untuk mendidik dan selalu mendoakan saya.
6. Teman-teman sesama bimbingan yaitu : Iin., Sandy, Alex, dan Sumito, yang sama-sama merasakan sulitnya menyusun skripsi.
7. William Morris, William, Suwendy, Andreas, Willy, Steven dan teman-teman lainnya yang selalu berbagi suka dan duka dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan dan hati yang terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	5
3. Pembatasan	5
4. Perumusan	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7

	2. Manfaat	7
BAB II	LANDASAN TEORI	8
	A. Definisi Variabel	8
	1. Nilai Tukar Rupiah (Kurs)	8
	2. Indeks Nasdaq	9
	3. Indeks Hang Seng	9
	4. Indeks Strait Times	10
	5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	11
	B. Kerangka Teori	12
	C. Penelitian yang Relevan	19
	D. Kerangka Pemikiran	22
	E. Hipotesis	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
	B. Operasionalisasi Variabel	25
	C. Metode Pengumpulan Data	28
	D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	37

	B. Hasil Analisis Data	42
	C. Pembahasan	58
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN	67
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kurs, Indeks Nasdaq, Indeks Hang Seng, dan Indeks Straits Times	40
Tabel 4.2.	Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.3.	Hasil Uji Otokorelasi	44
Tabel 4.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	49
Tabel 4.5.	Hasil Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.6.	Hasil Uji ANOVA	53
Tabel 4.8.	Hasil Uji R^2	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Faktor yang mempengaruhi nilai tukar	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Indeks Harga Saham Gabungan, Kurs, Nasdaq, Hang Seng, dan Straits Times	67
Lampiran 2 Hasil Output program <i>Statistical Package for the Social Sciencies</i> (SPSS) versi 17.00.	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini, investasi dalam pasar modal terus berkembang. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menginvestasikan dananya dalam pasar modal. Perkembangan pasar modal suatu negara juga mempengaruhi perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Sebagai pelaksana fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dilihat dari kedua fungsi tersebut dapat dikatakan bahwa investor menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa dividen atau *capital gain* (Yuliman, 2003).

Pasar modal memperjualbelikan berbagai surat berharga, salah satu diantaranya adalah saham. Bagi investor saham merupakan salah satu komoditi investasi yang tergolong beresiko tinggi, karena sangat rentan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan dari luar negeri maupun dari dalam negeri seperti perubahan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, keamanan, dan moneter.

Perubahan harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek secara keseluruhan dapat dilihat dari fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sehingga dapat diketahui apakah pasar dalam keadaan *bullish* (kuat) atau *bearish* (lemah).

Fenomena jatuhnya perekonomian Amerika Serikat pada pertengahan 2008 akibat *subprime mortgage* membawa dampak secara global. Ambruknya pasar finansial dan moneter beberapa negara yang dianggap kuat membawa dampak negatif terhadap negara lain, salah satunya Indonesia yang secara pelan tapi pasti terkena imbas jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menembus level Rp. 10.000, /dollar hingga jatuhnya harga saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan IHSG ketika itu hampir mencapai 10%.

Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bursa saham global. Selain itu biasanya untuk bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya, seringkali memiliki investor yang sama.

Fenomena yang terjadi karena globalisasi serta Indonesia sebagai anggota *World Trade Organization* (WTO), sehingga membuka bursa saham bagi investor asing yang berinvestasi di Indonesia. Selain itu sikap investor di Indonesia yang mudah

terpengaruh dengan perkembangan perkembangan bursa global. Oleh karena itu, perubahan di satu bursa juga akan ditransmisikan ke bursa negara lain. Fenomena interaksi antar bursa tersebut bisa terjadi karena adanya dominasi ekonomi Amerika. Setelah perang dunia, hampir semua perdagangan dunia dilakukan dengan US dollar, sehingga perubahan situasi ekonomi di Amerika secara otomatis akan mempengaruhi ekonomi global.

Kemajuan teknologi komunikasi pun memegang peranan pergerakan harga saham. Majunya komunikasi memungkinkan kita mengetahui kejadian di tempat lain secara cepat, sehingga secara langsung atau tidak langsung, pelaku pasar akan mengantisipasi setiap perubahan di belahan dunia lainnya.

Untuk bursa-bursa yang berdekatan lokasi, seringkali memiliki investor yang sama sehingga mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perubahan di satu bursa juga akan ditransmisikan ke bursa negara tetangganya. Dalam hal ini, biasanya bursa yang lebih besar akan mempengaruhi bursa yang lebih kecil.

Seringkali satu perusahaan melakukan *listing* di beberapa pasar saham. Dengan demikian, apabila terjadi perubahan harga saham tersebut di satu bursa, maka harga saham tersebut di bursa lainnya juga akan terpengaruh.

Fluktuasi mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (US\$) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya spekulasi para pedagang valas, jatuh temponya hutang luar negeri (pemerintah atau swasta), kurang percayanya masyarakat terhadap rupiah dan yang paling penting adalah lemahnya dasar (fundamental) perekonomian Indonesia (Yuliman, 2003).

Kurs mata uang menunjukkan harga suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain, dimana kurs mata uang dapat diartikan sebagai perbandingan nilai antar mata uang. Penentuan kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya barang yaitu permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Demikian juga dengan kurs rupiah, jika permintaan kurs rupiah relatif lebih sedikit daripada penawaran rupiah maka kurs rupiah ini akan terdepresiasi dan juga sebaliknya.

Kekuatan nilai tukar mata uang akan mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya, karena ketika seorang investor yang telah menanamkan modalnya dalam bentuk mata uang asing merasa tidak dalam keadaan baik akan mencari investasi lain yang lebih menguntungkannya, salah satu investasi itu dapat berupa investasi saham. Investasi ini tentu akan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Selain itu perubahan nilai tukar (kurs Rupiah terhadap USD) juga mempengaruhi harga saham karena melemahnya nilai Rupiah membuat produk industri harganya menjadi lebih murah dan ini akan membuat peluang untuk melakukan ekspor

meningkat. Peluang ekspor yang meningkat inilah yang membuat banyak perusahaan melakukan ekspor dengan mendapatkan keuntungan dari selisih kurs harga beli produk dengan harga jualnya ke luar negeri. Hal ini akan meningkatkan kinerja profitabilitas sekaligus meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk memprediksi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), maka penulis mengangkat judul **"PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH (KURS), INDEKS NASDAQ, INDEKS HANG SENG, DAN INDEKS STRAITS TIMES TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2009"**

2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Investor membutuhkan informasi yang relevan dalam menginvestasikan dananya.
- b. Investor membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.
- c. Pengaruh nilai tukar Rupiah (kurs) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- d. Pengaruh perubahan Indeks Nasdaq terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- e. Pengaruh perubahan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- f. Pengaruh perubahan Indeks Straits Times terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Pembatasan

Mengingat banyaknya keterbatasan yang dimiliki, maka:

- a. Jumlah indeks bursa global yang menjadi sampel sebanyak 3, yaitu Nasdaq, Hang Seng, dan Straits Times. Nasdaq mewakili indeks Amerika, Hang Seng mewakili indeks Hongkong, dan Straits Times mewakili indeks Singapura.
- b. Jumlah tahun periode pengamatan lima tahun, dikarenakan dalam periode tersebut telah cukup mewakili kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam berbagai kondisi.

4. Perumusan

Keputusan investasi pada pasar modal merupakan permasalahan yang sangat penting karena kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dapat menyebabkan

investor memperoleh *return* yang tidak sesuai dengan harapannya atau bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, sebelum investor mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang akan berakibat pada naik turunnya harga saham perusahaan.

Masalah-masalah yang perlu dianalisis antara lain :

- a. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah (kurs) dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
- b. Apakah terdapat pengaruh Indeks Nasdaq terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
- c. Apakah terdapat pengaruh Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
- d. Apakah terdapat pengaruh Indeks Straits Times terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah (kurs), Indeks Nasdaq, Indeks Hang Seng, dan Indeks Straits Times berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara simultan dan parsial.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek sebenarnya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi krisis pasar modal menggunakan informasi nilai tukar rupiah (kurs) dan indeks bursa global (Nasdaq, Hang Seng, dan Straits Times) dalam menetapkan investasi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama. Juga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- _____. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Agus Eko Sujianto. (2007). *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [Christine Genzberger](#). (1994). [Singapore Business: The Portable Encyclopedia For Doing business with Singapore](#). United States: World Trade Press
- [Frank J. Fabozzi](#), [Harry M. Markowitz](#), [Harry Markowitz](#). (2002). [The theory and practice of investment management](#). Canada: John Wiley & Sons, Inc
- Gurusamy. (2009). [Capital Markets](#). Chennai: Tata McGraw-Hill Education Private Limited
- Harjum Muharam dan Zuraedah Nurafni MS. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ." *Jurnal Maksi*. Vol. 8 No. 1 Januari 2008: 24-42
- [Hendy M. Fakhruddin](#). (2008). [Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA](#). Jakarta: Elex Media Komputindo
- Imamul Arifin & Gina Hadi W. (2009). [Membuka Cakrawala Ekonomi](#). Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Jeff Madura. (2008). [International Financial Management](#). United States: Thomson South-Western
- J. P. Obienugh. (2010). [Jonbull's Stock Guide: How to Invest Profitably in a Volatile Stock Market](#). Canada: Trafford Publishing
- Keown, Arthur J. et. al. (2002). *Financial Management Principles and Application*. International Edition. Ninth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Moh. Mansur. "Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002." *Sosiohumaniora* Vol. 7, No. 3, November 2005: 203-219

Mohamad Samsul. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Noer Azam Achsani. (2000). *Mencermati Kejatuhan Indeks Dow Jones: Akankah Indeks BEJ Ikut Terseret?*. University of Postdam. Postdam.

Sawidji Widoatmodjo. (2008). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Suad Husnan. (2001). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan-AMP YKPN

Toni Turner. (2007). *A Beginner's Guide to Day Trading Online*. Canada: Adams Media

<http://id.wikipedia.org/wiki/>

<http://finance.yahoo.com>

www.bi.go.id